

## Survei Kemampuan Passing Sepak Bola Siswa Kelas V SD Negeri 2 Ngunang, Musi Banyuasin Sumatra Selatan

Sudarno<sup>1</sup>, Hikmah Lestari<sup>1</sup>, Bukman Lian<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: [hik2mah@gmail.com](mailto:hik2mah@gmail.com)

Article History: Received on 10 June 2025, Revised on 25 July 2025,

Published on 27 December 2025

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan passing siswa kelas 5 di SDN 2 Ngunang, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Passing merupakan salah satu teknik dasar penting dalam permainan sepak bola yang perlu dikuasai sejak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian ini adalah 20 siswa laki-laki kelas 5 yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani. Instrumen pengumpulan data adalah tes kemampuan passing bola datar 10-meter menggunakan standar penilaian teknik dasar sepak bola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 siswa, 3 siswa (15%) memiliki kemampuan sangat baik, 6 siswa (30%) berada dalam kategori baik, 7 siswa (35%) berada dalam kategori cukup, dan 4 siswa (20%) berada dalam kategori kurang baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan passing dalam kategori cukup dan baik, namun masih membutuhkan pembinaan teknik terstruktur untuk meningkatkan kemampuan passing secara merata.

**Kata Kunci:** Keterampilan Dasar, Mengoper Bola dalam Sepak Bola, Siswa Sekolah Dasar

**Abstract:** This study aims to describe the passing ability of fifth-grade students in SDN 2 Ngunang, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra. Passing is one of the important basic techniques in the game of soccer that needs to be mastered from an early age. This study uses a quantitative approach with a survey method. The subjects in this study were 20 fifth-grade male students who participated in Physical Education learning. The data collection instrument was a 10-meter flat ball passing skill test using basic soccer technique assessment standards. The results showed that out of 20 students, 3 students (15%) had very good abilities, 6 students (30%) were in the good category, 7 students (35%) were in the sufficient category, and 4 students (20%) were in the poor category. These findings indicate that most students have passing abilities in the sufficient and good categories, but still need structured technical coaching to improve passing abilities evenly.

**Keywords:** Basic Skills, Elementary School Students, Soccer Passing

## **A. Pendahuluan**

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di kalangan siswa sekolah dasar, terutama karena sifatnya yang kompetitif dan menyenangkan. Jenis permainannya yang dinamis dan penuh strategi menjadikan setiap momen pertandingan sarat dengan drama yang berlangsung secara alami di lapangan. Selain itu, tingginya antusiasme penonton turut menambah ketegangan dan intensitas dalam jalannya permainan (Trisaputra et al., 2022). Sepak bola adalah olahraga yang dimainkan dengan cara mengoper atau menendang bola ke arah gawang lawan untuk mencetak gol, sekaligus berupaya mempertahankan gawang sendiri agar tidak kebobolan (Arizona et al., 2023). Dalam permainan sepak bola, keterampilan dasar seperti passing, dribbling, shooting, dan kontrol bola sangat penting untuk dikuasai. Passing adalah teknik mengoper bola kepada rekan satu tim yang bertujuan menjaga penguasaan bola dan membangun serangan (Sukintaka, 2020).

Pembelajaran teknik dasar passing di tingkat sekolah dasar sangat penting karena menjadi fondasi bagi perkembangan keterampilan sepak bola selanjutnya. Namun, berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri 2 Ngunang, terlihat bahwa beberapa siswa masih kesulitan dalam melakukan passing secara tepat dan konsisten. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian awal dalam bentuk survei untuk mengetahui gambaran umum kemampuan passing siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tingkat penguasaan teknik passing siswa kelas V SD Negeri 2 Ngunang. Informasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru PJOK dalam merancang program latihan teknik passing yang lebih terarah dan efektif.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survei yang berpijak pada pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih guna memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat kemampuan passing sepak bola siswa melalui pengumpulan data numerik yang dianalisis secara statistik. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Ngunang, yang terletak di Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, dengan jumlah partisipan sebanyak 20 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes keterampilan passing sepak bola jarak pendek sejauh 10 meter, yang diadaptasi dari standar tes keterampilan dasar sepak bola menurut Nurhasan (2016). Dalam pelaksanaan tes, setiap siswa diberikan tiga kali kesempatan untuk melakukan passing ke arah sasaran target yang telah ditentukan. Penilaian dilakukan berdasarkan dua aspek utama, yaitu ketepatan arah bola ke sasaran serta teknik gerakan saat melakukan passing, termasuk posisi tubuh, ayunan kaki, serta

koordinasi antaranggota gerak. Adapun kriteria penilaian dibagi menjadi empat kategori, yaitu:

1. Sangat Baik (skor 9–10): Menunjukkan teknik passing yang sangat tepat, akurat, dan sesuai dengan prinsip dasar yang benar;
2. Baik (skor 7–8): Menunjukkan teknik passing yang cukup tepat dan akurat meskipun masih terdapat sedikit kekurangan;
3. Cukup (skor 5–6): Passing dapat dilakukan namun belum konsisten dalam hal ketepatan maupun teknik pelaksanaan;
4. Kurang (skor <5): Teknik passing tidak sesuai, dan bola tidak mengenai sasaran atau jauh dari target yang ditentukan.

Data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Tujuannya adalah untuk menggambarkan tingkat kemampuan siswa secara menyeluruh berdasarkan kategori penilaian yang telah ditetapkan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bagian ini menyajikan temuan dari hasil tes kemampuan passing sepak bola siswa kelas V SD Negeri 2 Ngunang serta analisis terhadap data yang diperoleh. Data hasil tes disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase untuk menggambarkan distribusi tingkat kemampuan siswa. Selanjutnya, dilakukan pembahasan secara deskriptif untuk menginterpretasikan temuan dan mengaitkannya dengan teori serta hasil penelitian terdahulu. Penyajian hasil ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi aktual penguasaan teknik dasar passing pada siswa sekolah dasar. Hasil tes kemampuan passing siswa kelas V SD Negeri 2 Ngunang dapat dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Penelitian**

No.	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	15%
2	Baik	6 siswa	30%
3	Cukup	7 siswa	35%
4	Kurang	4 siswa	20%
5	Total	20 siswa	100%

Dari hasil distribusi nilai tersebut, terlihat bahwa mayoritas siswa memiliki kemampuan passing yang tergolong dalam kategori cukup dan baik, yaitu sebesar 35% dan 30%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai teknik passing dalam permainan sepak bola. Mereka mampu melakukan passing dengan tingkat ketepatan yang relatif baik, meskipun

masih memerlukan penyempurnaan dari sisi teknik dan konsistensi gerak. Capaian ini juga mencerminkan bahwa pembelajaran PJOK yang telah diberikan di sekolah cukup mampu mengenalkan dan menanamkan konsep dasar keterampilan passing, meski belum maksimal pada semua siswa.

Sementara itu, terdapat 3 siswa (15%) yang telah mencapai kategori sangat baik, menunjukkan bahwa mereka telah menguasai teknik passing dengan tingkat akurasi dan teknik gerakan yang sangat memadai. Capaian ini perlu diapresiasi dan dijadikan sebagai tolok ukur bagi siswa lain, serta dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai contoh atau model dalam pembelajaran keterampilan teknik dasar sepak bola. Namun demikian, hasil juga menunjukkan bahwa masih terdapat 4 siswa (20%) yang berada pada kategori kurang, yang berarti mereka mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik passing secara tepat dan akurat. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian khusus, mengingat penguasaan teknik dasar seperti passing merupakan fondasi penting dalam bermain sepak bola. Ketidakmampuan dalam melakukan passing secara benar dapat menghambat efektivitas permainan secara keseluruhan. Beberapa faktor yang kemungkinan menyebabkan rendahnya capaian ini antara lain adalah kurangnya frekuensi latihan, minimnya pembinaan teknik secara individual, terbatasnya alat bantu pembelajaran, serta rendahnya motivasi dan perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan PJOK (Kurniawan & Firdaus, 2020).

Pembinaan terhadap teknik dasar passing perlu difokuskan pada aspek-aspek penting seperti posisi tubuh saat bersiap, keseimbangan saat menendang, arah pandangan saat mengoper bola, serta pengaturan kekuatan dan timing tendangan. Upaya perbaikan ini dapat dilakukan melalui penerapan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, terstruktur, dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Salah satu pendekatan yang direkomendasikan adalah model permainan kecil (*small-sided games*), yang dapat meningkatkan intensitas latihan teknik sekaligus menjaga motivasi belajar siswa (Darmawan et al., 2021).

Selain itu, keterlibatan guru PJOK dalam memberikan umpan balik langsung serta pembiasaan latihan rutin sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan siswa. Guru perlu memastikan bahwa setiap siswa memperoleh kesempatan yang merata untuk mencoba, mengulangi, dan memperbaiki teknik passing melalui latihan-latihan yang terencana. Evaluasi berkala juga dibutuhkan untuk mengukur perkembangan keterampilan dan menyesuaikan strategi pembelajaran yang digunakan.

Secara umum, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan passing sepak bola siswa kelas V SD Negeri 2 Ngunang berada pada tingkat yang cukup baik secara keseluruhan, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan terutama bagi siswa yang berada pada kategori kurang. Intervensi pedagogis yang sistematis dan berbasis

kebutuhan siswa menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas keterampilan teknik dasar permainan sepak bola di tingkat sekolah dasar.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan passing sepak bola siswa kelas V SD Negeri 2 Ngunang secara umum masih berada pada kategori sedang. Dari total 20 siswa yang menjadi subjek penelitian, hanya 3 siswa (15%) yang menunjukkan kemampuan passing dalam kategori sangat baik, sementara 6 siswa (30%) berada pada kategori baik, 7 siswa (35%) dalam kategori cukup, dan 4 siswa (20%) berada pada kategori kurang. Temuan ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman dasar terhadap teknik passing, namun belum seluruhnya mampu mengaplikasikan teknik tersebut secara optimal dalam praktik. Rendahnya jumlah siswa yang mencapai kategori sangat baik dan masih adanya siswa yang berada pada kategori kurang menunjukkan perlunya peningkatan dalam proses pembelajaran keterampilan sepak bola, khususnya pada aspek teknik passing. Untuk itu, diperlukan program pembelajaran yang lebih sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan, dengan menekankan latihan-latihan teknik dasar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Evaluasi rutin juga perlu dilakukan sebagai bagian dari proses monitoring untuk mengetahui perkembangan keterampilan siswa serta sebagai dasar untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan penerapan metode pembelajaran yang variatif, pendekatan permainan yang menyenangkan, serta bimbingan teknik secara individual, diharapkan kemampuan passing siswa dapat meningkat secara signifikan dan merata. Hal ini penting sebagai bagian dari pembinaan olahraga sejak usia dini, yang tidak hanya mengembangkan keterampilan fisik, tetapi juga membentuk sikap sportivitas, kerja sama, dan kepercayaan diri siswa dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

#### **E. Ucapan Terima Kasih**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru PJOK, dan siswa kelas V SD Negeri 2 Ngunang yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengumpulan data dan analisis.

#### **Referensi**

Arizona, W., Fajar, M., & Lestari, H. (2023). Pengaruh Latihan Box Jump dan Depth Jump Sprint Terhadap Hasil Shooting Sepak Bola Ektrakurikuler SMP PGRI Kundi. *Journal on Education*, 06(01), 5440–5448.

Darmawan, D., Yusuf, H., & Widiastuti, R. (2021). Pengembangan Model Latihan

Teknik Dasar Sepak Bola untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia*, 17(2), 145–155.

Kurniawan, R., & Firdaus, M. (2020). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 8(1), 22–29.

Nurhasan. (2016). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sukintaka, B. (2020). *Dasar-dasar Kepelatihan Sepak Bola*. Bandung: Alfabeta.

Trisaputra, M. A., Lestari, H., & Fajar, M. (2022). Strategi Pelatih Dalam Mengatasi Kecemasan Menjelang Pertandingan Sepakbola SMA Negeri 1 Sekayu. *Jolma*, 2(2), 86. <https://doi.org/10.31851/jolma.v2i2.7893>